

## **Judul**

Optimalisasi Pembayaran Zakat Secara Mandiri ( Studi Kasus Baznas Provinsi Jawa Tengah )

### **A. Latar Belakang**

Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Jawa Tengah telah menjadi entitas yang bertanggung jawab atas pengelolaan zakat, terdapat tantangan signifikan terkait dengan keterbatasan aksesibilitas bagi sebagian masyarakat [1], [2]. Wilayah-wilayah terpencil, pedalaman, dan daerah dengan infrastruktur transportasi yang terbatas menjadi kendala utama. Dalam konteks ini, beberapa komunitas mungkin menghadapi kesulitan dalam mencapai pusat-pusat layanan Baznas untuk melakukan pembayaran zakat secara langsung.

Pada tingkat kesadaran masyarakat, masih terdapat kecenderungan rendahnya pemahaman akan urgensi dan implikasi positif dari pembayaran zakat [3]. Sebagian besar masyarakat mungkin belum sepenuhnya menyadari dampak positif zakat sebagai instrumen redistribusi kekayaan yang dapat mengurangi disparitas ekonomi, meningkatkan kesejahteraan sosial, dan memberikan dukungan kepada mereka yang membutuhkan [2]. Persepsi bahwa zakat hanya sebagai kewajiban keagamaan tanpa memahami peran strategisnya dalam membangun fondasi sosial-ekonomi masyarakat menjadi salah satu faktor utama rendahnya partisipasi aktif dalam pembayaran zakat.

Kendala pengetahuan ini juga dapat dipengaruhi oleh minimnya edukasi dan kampanye penyuluhan yang memadai dari pihak lembaga amil zakat. Tidak adanya upaya yang signifikan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait tujuan dan manfaat zakat sebagai instrumen perubahan sosial menyebabkan kurangnya motivasi di kalangan umat Islam untuk secara aktif terlibat dalam pembayaran zakat. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan holistik yang melibatkan berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan dan agama, untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap peran zakat dalam memajukan kesejahteraan bersama.

Permasalahan ketidakmudahan aksesibilitas dalam sistem pembayaran zakat menjadi hambatan signifikan dalam partisipasi masyarakat. Saat ini, banyak lembaga amil zakat, termasuk Baznas Jawa Tengah, masih menghadirkan sistem pembayaran yang kurang ramah pengguna dan tidak memadai dari segi teknologi. Proses pembayaran yang kompleks, formulir yang sulit diisi,

serta ketidakjelasan informasi terkait persyaratan dan mekanisme pembayaran, semuanya bersama-sama menciptakan rintangan yang membebani para muzakki (pembayar zakat).

Dalam beberapa tahun terakhir, terjadi pergeseran signifikan dalam perilaku konsumen yang didorong oleh kemajuan teknologi informasi [4]. Perangkat mobile, seperti smartphone dan tablet, telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari masyarakat [5], [6]. Fenomena ini telah membawa dampak besar terhadap cara masyarakat berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, termasuk dalam hal melakukan transaksi keuangan.

Dulu, pembayaran zakat mungkin dianggap sebagai tugas yang kompleks dan memakan waktu. Masyarakat sering kali harus mengunjungi kantor lembaga pengelola zakat secara langsung atau menulis cek secara manual untuk membayar zakat mereka. Namun, dengan adopsi yang luas terhadap teknologi mobile, paradigma ini telah berubah secara signifikan. Masyarakat kini cenderung mencari kenyamanan dan efisiensi dalam melakukan transaksi keuangan, termasuk dalam hal pembayaran zakat.

Pemanfaatan aplikasi mobile dalam pembayaran zakat memberikan kemudahan yang belum pernah terjadi sebelumnya [7], [8]. Sekarang, masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi tentang zakat, menghitung jumlah yang harus dibayarkan, dan bahkan melakukan pembayaran secara langsung melalui aplikasi yang terinstal di smartphone mereka. Proses yang dulu rumit dan memakan waktu kini dapat diselesaikan hanya dalam beberapa kali sentuhan layar. Aplikasi mobile memiliki potensi untuk menyederhanakan dan mempercepat proses pembayaran zakat, memungkinkan individu untuk membayar zakat secara mudah dan transparan, bahkan dari kenyamanan rumah mereka sendiri [9], [10].

Melalui fitur-fitur yang inovatif, seperti pengingat pembayaran zakat, kalkulator zakat interaktif, dan pelacakan penggunaan dana zakat, aplikasi mobile dapat membantu masyarakat memahami lebih baik kewajiban zakat mereka dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya zakat dalam mendukung keberlangsungan program-program kesejahteraan sosial. Aplikasi mobile juga dapat menawarkan tingkat transparansi dan akuntabilitas yang tinggi dalam pengelolaan dan penyaluran dana zakat, memastikan bahwa dana tersebut sampai kepada mereka yang membutuhkan dengan tepat dan efisien [11], [12].

Dengan demikian, pemanfaatan teknologi mobile app dalam pengelolaan zakat tidak hanya menjanjikan kemudahan dan kenyamanan bagi masyarakat dalam membayar zakat, tetapi juga membuka peluang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi lembaga pengelola zakat, seperti Baznas Provinsi Jawa Tengah. Dengan memperkuat infrastruktur teknologi informasi mereka dan mengembangkan aplikasi mobile yang inovatif, Baznas Provinsi Jawa Tengah dapat lebih efektif dalam menghimpun dan mendistribusikan dana zakat, serta lebih transparan dalam melaporkan penggunaannya kepada masyarakat. Sebagai hasilnya, diharapkan bahwa pemanfaatan teknologi mobile app dapat menjadi salah satu strategi kunci dalam meningkatkan peran zakat sebagai instrumen pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan sosial di masyarakat. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait optimalisasi pembayaran zakat secara mandiri dengan memanfaatkan mobile app.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah

1. Bagaimana optimalisasi pembayaran zakat secara mandiri melalui mobile app di Baznas Provinsi Jawa Tengah?
2. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi tingkat partisipasi muzaki dalam menggunakan mobile app untuk pembayaran zakat?
3. Bagaimana pengaruh mobile app terhadap efektivitas dan efisiensi pengelolaan zakat di Baznas Provinsi Jawa Tengah?
4. Bagaimana cara mengembangkan model mobile app yang ideal untuk pembayaran zakat di Baznas Provinsi Jawa Tengah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui bagaimana optimalisasi pembayaran zakat secara mandiri melalui mobile app di Baznas Provinsi Jawa Tengah.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi tingkat partisipasi muzaki dalam menggunakan mobile app untuk pembayaran zakat.

3. Untuk mengetahui pengaruh mobile app terhadap efektivitas dan efisiensi pengelolaan zakat di Baznas Provinsi Jawa Tengah.
4. Untuk mengembangkan model mobile app yang ideal untuk pembayaran zakat di Baznas Provinsi Jawa Tengah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut

1. Bagi Baznas Provinsi Jawa Tengah
  - a. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menghimpun dan mendistribusikan dana zakat.
  - b. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana zakat.
  - c. Meningkatkan partisipasi muzaki dalam pembayaran zakat.
  - d. Mendapatkan model mobile app yang ideal untuk pembayaran zakat.
2. Bagi Muzaki:
  - a. Mempermudah proses pembayaran zakat.
  - b. Meningkatkan pemahaman tentang kewajiban zakat dan pentingnya zakat dalam program kesejahteraan sosial.
  - c. Meningkatkan kepercayaan terhadap keamanan dan keandalan mobile app.
3. Bagi Akademisi:
  - a. Menambah wawasan tentang optimalisasi pembayaran zakat melalui mobile app.
  - b. Memperkaya literatur tentang pengelolaan zakat di era digital.
4. Bagi Masyarakat:
  - a. Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya zakat dalam pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan sosial.
  - b. Mempermudah akses terhadap layanan pembayaran zakat.

#### **E. Metode Penelitian**

##### **1. Desain Penelitian**

Penelitian ini diawali dengan pengembangan aplikasi pembayaran zakat secara mandiri pada Baznas Jawa Tengah setelah itu dilakukan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk

mendapatkan pemahaman yang holistik tentang penggunaan mobile app untuk pembayaran zakat di Baznas Provinsi Jawa Tengah. Desain penelitian akan terdiri dari tiga tahap :

#### **a. Tahap Pengembangan**

Metode yang dipilih untuk mengembangkan aplikasi pembayaran zakat mandiri Baznas Jawa Tengah adalah Extreme Programming (XP). XP merupakan pendekatan pengembangan sistem yang berorientasi objek dan dilakukan oleh tim kecil hingga menengah [13], [14]. Metode ini cocok digunakan ketika tim dihadapkan pada permintaan yang tidak jelas atau perubahan permintaan yang cepat dari klien atau pengguna [15]. XP merupakan salah satu model dari Agile Software Development yang fokus pada praktik terbaik dalam pengembangan aplikasi.

Pengembangan aplikasi dengan metode XP melibatkan beberapa tahap, mulai dari perencanaan, desain, coding, hingga pengujian system [16]. Secara prosedural, pengujian dilakukan setelah tahap coding, namun pengecekan dan perbaikan masalah dilakukan secara langsung, terutama untuk masalah kecil, guna memastikan kesesuaian aplikasi dengan harapan pengguna.

Dalam pengujian, terdapat dua pendekatan yang digunakan: blackbox testing untuk mengidentifikasi kecacatan atau kelemahan aplikasi dari perspektif pengguna [17], [18], serta System Usability Scale sebagai metode untuk mengukur kebergunaan aplikasi dari sudut pandang pengguna. Pengujian ini melibatkan partisipasi pengguna akhir dalam evaluasi aplikasi [19], [20].

#### **b. Tahap Pendekatan Kuantitatif**

Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data numerik atau kuantitatif untuk menganalisis fenomena, membuat generalisasi, dan mengembangkan teori. Pendekatan ini mengandalkan pengumpulan data yang dapat diukur secara objektif, seperti survei, eksperimen, atau analisis statistik [21]. Pada penelitian dilakukan suatu survei untuk mengumpulkan data dari muzaki yang menggunakan aplikasi, dengan fokus pada evaluasi efektivitas dan efisiensi pengelolaan zakat melalui mobile app.

#### **c. Tahap Pendekatan Kualitatif**

Pendekatan kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan fenomena yang kompleks dalam konteks alamiahnya, melalui pengumpulan dan analisis data berupa teks, gambar, atau suara. Pendekatan ini fokus pada pemahaman mendalam mengenai perspektif, keyakinan, nilai, dan pengalaman individu atau kelompok yang terlibat

dalam studi tersebut [22]. Wawancara mendalam dan observasi partisipatif akan dilakukan untuk memahami pengalaman muzaki dalam menggunakan mobile app, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi mereka.

## **2. Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah muzaki yang menggunakan mobile app untuk pembayaran zakat di Baznas Provinsi Jawa Tengah. Sampel akan dipilih secara purposif untuk mencakup beragam karakteristik seperti usia, pendidikan, dan tingkat penggunaan aplikasi.

## **3. Instrumen Penelitian**

Pendekatan kuantitatif

Kuesioner: Untuk mengumpulkan data tentang persepsi, preferensi, dan kepuasan pengguna terhadap layanan pembayaran zakat mandiri. Data Transaksi: Data terkait dengan frekuensi, jumlah, dan jenis transaksi pembayaran zakat yang dilakukan melalui aplikasi.

Pendekatan Kualitatif

Wawancara: Untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan saran dari pengguna dan staf terkait.

Observasi: Untuk memahami proses aktual pembayaran zakat mandiri dan interaksi antara pengguna dengan layanan.

## **4. Prosedur Penelitian:**

Secara kuantitatif Distribusi kuesioner kepada sampel yang telah dipilih secara acak. Analisis data dari kuesioner untuk mengidentifikasi pola, tren, dan preferensi pengguna terhadap layanan pembayaran zakat mandiri. Analisis data transaksi untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi proses pembayaran zakat mandiri. Sedangkan pendekatan prosedur secara kualitatif adalah dengan melakukan wawancara dengan pengguna, staf, dan masyarakat yang relevan. Melakukan observasi langsung terhadap proses pembayaran zakat mandiri dan interaksi yang terjadi. Merekam data kualitatif dari wawancara dan observasi untuk analisis lebih lanjut.

## **5. Analisis Data**

Secara kuantitatif data akan di analisis dengan pendekatan statistika deskriptif yang menampilkan rangkuman dan gambaran karakteristik sampel serta hasil dari kuesioner dan data transaksi serta analisis statistik inferensial untuk menguji hipotesis dan mengidentifikasi hubungan antara

variabel-variabel yang relevan. Secara kualitatif dengan menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola, tema, dan kesimpulan dari data kualitatif yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Serta Interpretasi untuk memahami makna dari temuan dan implikasinya terhadap optimalisasi layanan pembayaran zakat mandiri.

## F. Daftar Pustaka

- [1] M. Ma'mun, "Strategi Fundraising Berbasis Komunitas : Studi Pada Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kota Kediri," *El-Faqih: Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam*, vol. 9, no. 2, pp. 388–403, 2023, [Online]. Available: <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/faqih>
- [2] A. R. M. Wahyu and W. A. Anwar, "Sistem Pengelolaan Zakat Pada Baznas," *Al-Azhar Journal of Islamic Economics*, vol. 2, no. 1, pp. 12–24, Jan. 2020, doi: 10.37146/ajie.v2i1.31.
- [3] Q. Ayunin, B. Kurniawan, and D. Muhammad Ismail, "Analisis Tingkat Kesadaran Masyarakat Desa Tarikan Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi Dalam Membayar Zakat Hasil Pertanian," 2023. [Online]. Available: <http://journal.sinov.id/index.php/sinoveka/indexHalamanUTAMAJurnal>:<https://journal.sinov.id/index.php>
- [4] V. Azzahra, L. Oktopiani, F. Hanifah, and I. Darmawan, "Dampak Ekonomi Digital Terhadap Perilaku Konsumen Pada Era Pandemi Covid-19," *Dampak Ekonomi Digital (Viona Azzahra, dkk.) Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, vol. 1, no. 11, pp. 316–321, 2023, doi: 10.5281/zenodo.10276697.
- [5] D. Andzani and I. Irwansyah, "DINAMIKA KOMUNIKASI DIGITAL: TREN, TANTANGAN, DAN PROSPEK MASA DEPAN," *Jurnal Syntax Admiration*, vol. 4, no. 7, pp. 894–911, Jul. 2023, doi: 10.46799/jsa.v4i7.671.
- [6] N. Rasyidin and I. Irwansyah, "Dampak Sosial Media Terhadap Dinamika Masyarakat Indonesia: Analisis Konseptual Dan Studi Literatur," *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS)*, vol. 3, no. 3, doi: 10.47233/jkomdis.v3i3.1213.
- [7] S. Zubaidah and A. Afifah, "Development of Zakat Management Digitalization in Indonesia," in *INTERNATIONAL CONFERENCE OF ZAKAT PROCEEDINGS*, 2020, pp. 459–468.
- [8] R. Hadi, Y. S. Shafrani, D. L. Hilyatin, S. Riyadi, and Basrowi, "Digital zakat management, transparency in zakat reporting, and the zakat payroll system toward zakat management accountability and its implications on zakat growth acceleration," *International Journal of Data and Network Science*, vol. 8, no. 1, pp. 597–608, Dec. 2024, doi: 10.5267/j.ijdns.2023.8.025.

- [9] F. Alfadri, M. Yarham, and A. Siregar, "DETERMINANTS OF INTEREST TO PAY ZAKAT THROUGH SHARIA MOBILE BANKING," *JIFTECH: Journal Of Islamic Financial Technology*, vol. 1, no. 1, pp. 98–111, 2022, [Online]. Available: <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/jiftech>
- [10] T. W. Oktavendi and I. Mu'ammal, "Acceptance model for predicting adoption of Zakat, Infaq, and Sadaqoh (ZIS) digital payments in Generation Z," *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, vol. 13, no. 4, pp. 684–700, Jan. 2022, doi: 10.1108/JIABR-09-2021-0267.
- [11] M. Ikhlas Rosele, A. Muneem, N. Naemah Binti Abdul Rahman, and A. Karim Ali, "The Digitalized Zakat Management System in Malaysia and the Way Forward," *Jurnal Hukum dan Pranata Sosial*, vol. 17, no. 1, pp. 242–272, 2022, doi: 10.19105/al-lhkam.v17i1.5365.
- [12] F. Amilahaq, P. Wijayanti, N. E. Mohd Nasir, and S. Ahmad, "Digital Platform of Zakat Management Organization for Young Adults in Indonesia," in *Complex, Intelligent and Software Intensive Systems*, L. Barolli, A. Poniszewska-Maranda, and T. Enokido, Eds., Cham: Springer International Publishing, 2021, pp. 454–462.
- [13] F. Mahardika, M. Khoiri, and M. Al 'Amin, "Implementasi Extreme Programing pada Sistem Informasi Penggajian untuk Peningkatan Pelayanan kepada Karyawan," *Hello World Jurnal Ilmu Komputer*, vol. 2, no. 2, pp. 74–84, Jul. 2023, doi: 10.56211/helloworld.v2i2.274.
- [14] M. Prabowo and E. Kuswanto, "Metode Extreme Programming Dalam Pengembangan Aplikasi Legalisir Online Berbasis Web Service," *Jurnal Sistem Komputer*, vol. 9, no. 2, 2020, doi: 10.34010/komputika.v9i2.3247.
- [15] A. Akhtar, B. Bakhtawar, and S. Akhtar, "EXTREME PROGRAMMING VS SCRUM: A COMPARISON OF AGILE MODELS," *International Journal of Technology, Innovation and Management (IJTIM)*, vol. 2, no. 2, pp. 80–95, 2022, doi: 10.54489/ijtim.v2i1.77.
- [16] S. Al-Saqq, S. Sawalha, and H. Abdelnabi, "Agile software development: Methodologies and trends," *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, vol. 14, no. 11, pp. 246–270, 2020, doi: 10.3991/ijim.v14i11.13269.
- [17] M. Sholeh, I. Gisfas, Cahiman, and M. A. Fauzi, "Black Box Testing on ukmbantul.com Page with Boundary Value Analysis and Equivalence Partitioning Methods," in *Journal of Physics: Conference Series*, IOP Publishing Ltd, Mar. 2021. doi: 10.1088/1742-6596/1823/1/012029.
- [18] S. Supriyono, "Software Testing with the approach of Blackbox Testing on the Academic Information System," *International Journal of Information System & Technology*, vol. 3, no. 2, pp. 226–233, 2020.
- [19] P. Vlachogianni and N. Tselios, "Perceived usability evaluation of educational technology using the System Usability Scale (SUS): A systematic review," *Journal of Research on*



*Technology in Education*, vol. 54, no. 3, pp. 392–409, Jul. 2022, doi: 10.1080/15391523.2020.1867938.

- [20] R. Kasauli, E. Knauss, J. Horkoff, G. Liebel, and F. G. de Oliveira Neto, “Requirements engineering challenges and practices in large-scale agile system development,” *Journal of Systems and Software*, vol. 172, p. 110851, 2021, doi: <https://doi.org/10.1016/j.jss.2020.110851>.
- [21] M. W. Magister, A. Pendidikan, U. Kristen, and S. Wacana, “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)”.
- [22] P. Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Ardiansyah, Ms. Jailani, S. Negeri, B. Provinsi Jambi, and U. Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah.” [Online]. Available: <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>